

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut lampiran dari Suara.com, Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki jumlah pelajar yang memilih untuk kuliah di luar negeri. Menurut data UNESCO, terdapat 53.604 mahasiswa yang memilih untuk melanjutkan studi di luar negeri. Memang ada dukungan dari pemerintah yang memberikan dukungan seperti IISMA dan LPDP dan pemerintah memfasilitasi pelajar untuk dapat mendapatkan kesempatan untuk belajar di luar negeri melalui beasiswa yang di berikan (Rossa, 2022).

Menurut kompas.id, salah satu tujuan negara yang memiliki daya tarik adalah Malaysia. Malaysia menawarkan pendidikan yang lebih singkat sehingga memiliki daya tarik untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri seperti Malaysia. Kutipan dari salah satu mahasiswa yang di wawancara bernama Bagus, Bagus menceritakan bahwa alasan berkuliah di luar negeri adalah bisa menambah pengalaman serta memiliki jurusan banyak dan memiliki waktu yang lebih singkat dibandingkan di Indonesia (PRIMANTORO, 2023).

Memang terdapat beberapa kelebihan menurut Kompas.com, salah satunya seperti meningkatkan kemampuan bahasa asing, harapan penghasilan yang lebih baik, membangun jaringan baru di tempat studi bersama mahasiswa atau mahasiswi yang berkuliah di luar negeri. Salah satu dari orang tua yang memberikan kebebasan kepada anaknya untuk ber kuliah di luar negeri juga tidak begitu keberatan setelah mengetahui apa saja yang didapatkan anaknya pada saat ber kuliah di luar negeri. Mulai dari fasilitas yang diberikan, kemudahan untuk berkomunikasi, dan masih banyak lagi.

Alasan dari salah satu narasumber yang peneliti wawancara adalah karena di luar negeri memiliki pendidikan yang lebih baik dibandingkan di dalam negeri dengan jurusan yang dipilih oleh narasumber tersebut. " Pendidikan di luar lebih bagus khususnya buat *major* yang gua pilih (*Computer Science*), terus disini *dioffer* beasiswa dan biaya hidup yang jumlahnya bener bener oke. *Other than that*, setelah merasakan hidup di luar negeri lebih aman and *convenient* (*depends on the country* juga tapi buat hongkong, pergi kemana" gampang dan *public transport* aman bgt", ujar Shannon.

Namun memang ada beberapa kesulitan yang dialami oleh salah satu mahasiswa yang menjadi narasumber peneliti dalam penelitian ini seperti komunikasi menjadi berkurang dengan keluarga yang pada awalnya berkomunikasi setiap harinya dan selalu bertemu setiap hari mejadi berkurang. Komunikasi yang dijalankan seperti mulai dari *chat* yang dilakukan setiap hari juga seperti menanyakan kabar bagaimana kabar di sana, apakah sudah makan dan lain-lain. Salah satu mahasiswa menyebutkan bahwa paling tidak selama seminggu sekali pasti akan melakukan *video call*. Selain itu hambatan yang dijalankan salah satunya adalah ketika ada *roommate* yang membuat suasana menjadi canggung ketika ada orang lain.

Komunikasi interpersonal memiliki peranan yang penting dalam menjaga komunikasi antara ibu dengan anak yang berada di luar negeri. Komunikasi merupakan terjemahan dari bahasa latin *communis* yang biasa diartikan sebagai sama atau dalam satu makna. Komunikasi dapat berjalan dengan lancar paling tidak terdapat lima unsur atau syarat yang harus dipenuhi. Yang pertama adalah harus tepat, Komunikasi harus mudah dipahami dan jelas maksud dari tujuan komunikasi tersebut dilakukan. Yang kedua dan ketiga adalah harus umum dan harus jelas komunikasi tersebut dapat diterima oleh siapa saja dan harus jelas agar komunikasi mudah dipahami apa maksud dan tujuan dari komunikasi tersebut dilakukan.

Yang keempat adalah harus positif harus memberikan komunikasi yang baik, dan yang terakhir adalah tidak menggunakan istilah Metafora, harus

mendefinisikan bagaimana arti tersebut dapat diartikan dengan benar sehingga tidak menimbulkan multi tafsir terhadap penerima tersebut. Komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan mudah dipahami jika sudah memenuhi seluruh aspek yang diberikan agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik (Hariyanto, 2021).

Ada beberapa hal yang mendukung sebuah komunikasi Interpersonal dapat berjalan dengan baik dan akan mempertahankan 3. Pertama, adalah sebuah kebutuhan kasih sayang seperti saling memberi satu sama lain dan lain lain. Kedua, adalah inklusi yang memberikan dampak keinginan untuk bersosialisasi antar sesama dan yang terakhir adalah kebutuhan untuk mengontrol orang-orang yang ada di sekitar kita.

Dalam sebuah komunikasi pasti akan muncul yang namanya komunikasi antarpribadi karena keterdekatan antara satu sama lain. Namun komunikasi antarpribadi terkadang dapat terhalang oleh jarak ataupun waktu, yang nantinya pasti akan ada komunikasi yang berjalan tidak efektif karena satu sama lain tidak dapat memiliki waktu yang pas untuk saling berkomunikasi satu sama lain. Maka dari itu di sini nantinya akan ada miss communication antara satu sama lain.

Namun apakah komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, karena memang komunikasi harus selalu dilakukan antara kedua belah pihak seperti komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal terjadi karena melibatkan sebuah interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang kadang-kadang berhubungan langsung dan memiliki hubungan. Terkadang suatu kegiatan komunikasi dapat dibagi menjadi beberapa kategori seperti komunikasi kelompok, komunikasi personal dan komunikasi publik (Manning, 2020). Pastinya, dari semua komunikasi, itu adalah bagian utama dari semua kehidupan yang kita miliki, seperti aktivitas sehari-hari. Artinya manusia harus dapat berpartisipasi dalam proses komunikasi yang merupakan proses sosial. (Hartley, Komunikasi Interpersonal, 1993).

Namun dengan berkembangnya teknologi yang ada, ini juga mempengaruhi komunikasi yang terjadi di mana di zaman sekarang sudah ada komunikasi baik melalui *video call* dengan menggunakan beberapa media. Namun apakah komunikasi tersebut bisa dibilang efektif? Karena komunikasi yang efektif akan mengarahkan pada hal yang bersifat positif juga.

Komunikasi yang terjadi dua orang atau kelompok akan memiliki dampak positif yang merupakan sebuah proses komunikasi interpersonal (Puspitasari, 2020). Komunikasi antara orang tua serta anak dalam keadaan yang jauh melalui media komunikasi seperti handphone, Whatsapp, dan lain lain apakah dapat dilakukan secara efektif (PUTRI, 2017).

Komunikasi biasanya selalu digunakan untuk bertukar pesan antara satu sama lain dalam kehidupan sehari hari (Indrawan, 2019). Keluarga dalam konteks yang dikaitkan dalam hal ini adalah sebagai sekumpulan manusia yang sudah hidup bersama dalam sebuah tempat tinggal masing masing ataupun dalam satu rumah (Viola, 2020). Komunikasi dapat berjalan dengan efektif namun terkadang komunikasi yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif karena adanya hambatan satu sama lain. Komunikasi yang baik mampu meningkatkan rasa aman sang anak sehingga mampu membuat sang anak memiliki perilaku yang baik dikarenakan lingkungan yang mendukung (Noor, 2016). Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh kedua belah pihak dapat menjadi sangat efektif atau menjadi sangat tidak efektif tergantung hubungan yang dijalin oleh kedua belah pihak. Untuk meningkatkan hubungan tersebut perlunya untuk mengetahui bagaimana memperbaiki komunikasi dari kedua belah pihak (Faradian, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Kehidupan kita setiap hari yang berkomunikasi dengan orang sekitar seperti berkomunikasi Bersama keluarga atau teman terdekat. Dan komunikasi seorang anak dengan orang tua dikategorikan sebagai komunikasi Interpersonal yang memang terjadi dikarenakan sebuah komunikasi interaksi

antara satu orang atau lebih saling bertatap. Namun apakah pola komunikasi yang dijalankan ibu dengan anak yang berkuliah di luar negeri dapat berjalan dengan baik tanpa ada nya hambatan yang dijalankan

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pola komunikasi yang dijalankan selama berkuliah di luar negeri?
2. Mengapa pola komunikasi keluarga harus dijalankan dengan baik oleh ibu dengan anak yang berkuliah di luar negeri?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah bagaimana pola komunikasi antar keluarga yang dilakukan antara ibu dengan anak yang berkuliah di luar negeri.

1.4.1 Kegunaan Akademis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan penelitian baru bagi banyak orang dan memberikan dampak perkembangan ilmu komunikasi dan juga, Bagi peneliti pastinya dapat menambah wawasan dengan mampu mengaplikasikan pembelajaran yang didapatkan dikampus untuk diterapkan secara praktek di lapangan sebagai survey Analisa dan pastinya sebagai acuan untuk nantinya apabila ada pengembangan atau penelitian sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak kedekatan antara ibu dengan anak agar komunikasi dapat tersampaikan dengan baik tanpa ada nya miscommunication antara kedua belah pihak dan mengakibatkan kerharmonisan antara keluarga, agar ibu dan anak sama sama merasa aman dan nyaman saat melakukan komunikasi dan terjadinya keterbukaan antara kedua belah pihak.

1.4.3 Kegunaan Sosial

Kegunaan social disini diharapkan untuk mampu meningkatkan komunikasi antara anak dengan ibu sehingga terciptanya rasa harmonis antara sesama.

1.4.4 Keterbatasan Penelitian

Perbatasan masalah yang dilakukan adalah lebih terarah kepada komunikasi yang dilakukan kedua belah pihak, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- Kurangnya membahas komunikasi yang terjadi diantara anak dengan orangtua tunggal atau hanya memiliki satu orang tua saja.
- Tidak membahas permasalahan ekonomi yang terjadi antara keluarga tersebut.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA